

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN
MENGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTED MODEL (TAM)
(Studi Kasus Pada Pengguna E-Commerce Di Jastip Erick Ende)**

Mardiana Moh. Nasir¹, Sabulon Sayang², Apriana Marselina³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

Email: diannasir@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Subjective Norms, Perceived Ease, Perceived Usefulness, and Complexity on Interest in Using E-commerce-Based Accounting Information Systems. This research is a type of quantitative research. The sampling technique used random sampling, amounting to 67 respondents. The dataanalysis technique used is descriptive statistics, data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) Subjective Norm Variables do not have a significant positive effect on intention to use. This is evidenced by the regression coefficient value of the subjective norm variable of 0.142 with atcount value of 1.118 <1.99897 with a significant level of 0.268 >0.05. (2) Perceived ease of variable has a significant positive effect on intention to use. This is evidenced by the regression coefficient value of the perception of ease variable of 0.324 with atcount of 2.531 > 1.99897 with a significant level of 0.014 <0.05. (3) Perceived usefulness variable has a significant positive effect on intention to use. This is evidenced by the regression coefficient value of the perceived usefulness variable of 0.262 with atcount of 2.358 > 1.99897 with a significant level of 0.022 <0.05. (4) Complexity variable has no significant positive effect on intention to use. This is evidenced by the regression coefficient value of the complexity variable of 0.122 with atcount value of 0.919 <1.99897 with a significant level of 0.362 >0.05. Based on the results of the test for the coefficient of determination (R²) it shows that the percentage of the influence of the independent variables (subjective norms, perceived convenience, perceived usefulness and complexity) on the dependent variable (intention to use) is 39.8% while the remaining 60.2% is influenced by other variables that not included in this study.

Keywords: Subjective Norms, Ease, Perceived, Usability, Complexity, Interest in Use

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Kerumitan terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yang berjumlah 67 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Variabel Norma Subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variable norma subjektif sebesar 0,142 dengan nilai $t_{hitung} 1,118 < 1,99897$ dengan tingkat signifikan 0,268 > 0,05. (2) Variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variable persepsi kemudahan sebesar 0,324 dengan nilai $t_{hitung} 2,531 > 1,99897$ dengan tingkat signifikan 0,014 < 0,05. (3) Variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variable persepsi kegunaan sebesar 0,262 dengan nilai $t_{hitung} 2,358 > 1,99897$ dengan tingkat signifikan 0,022 < 0,05. (4) Variabel Kerumitan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variable kerumitan sebesar 0,122 dengan nilai $t_{hitung} 0,919 < 1,99897$ dengan tingkat signifikan 0,362 > 0,05. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabelin dependen (norma

subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kerumitan) terhadap variable dependen (minat penggunaan) sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Norma Subjektif, Kemudahan, Persepsi, Kegunaan, Kerumitan, Minat Penggunaan

PENDAHULUAN

Peradaban manusia yang memasuki revolusi industry 4.0 dimana fenomena kolaborasi teknologi *cyber* dan teknologi otomatisasi yang penerapannya fokus pada pertukaran data terkini. Perubahan di era revolusi industry 4.0 mengubah berbagai aspek tatanan kehidupan manusia pada bidang pendidikan, kesehatan, budaya, sosial, ekonomi dan bisnis. Pada sector bisnis revolusi industry 4.0 membuka peluang usaha yang semakin luas yang menuntut manusia menjadi lebih peka untu kmelihat peluang, manfaat, dan tantangan. Pilar utama dari revolusi industry 4.0 salah satunya adalah *big data*. *Big data* merupakan solusi untuk pemecahan masalah dengan tepat. Penggunaan teknologi *big data* salah satunya dapat dilihat dari meningkatnya penjualan melalui *e-commerce* (Bastian, 2016).

Zamzami & Nabella Duta Nusa, (2021) mendefinisikan *e-commerce* sebagai aktivitas transaksi jual beli barang dan jasa, transfer uang, serta aktivitas pertukaran lainnya melalui internet. Diera industry 4.0 hadirnya *e-commerce* memudahkan kegiatan jual beli dan pemasaran produk menjadi lebih efisien dimana penggunaan *e-commerce* memberikan kemudahan, manfaat, serta mempercepat proses transaksi bisnis. Dari sisi besarnya kemudahan dan manfaat, transaksi bisnis melalui *e-commerce* akan memegang peranan penting dimasa depan karena semakin banyak pengguna dan peminatnya. *E-commerce* banyak diminati karena memudahkan penggunaanya berhemat waktu, tenaga, dan biaya untuk melakukan transaksi jual beli *online* selama 24 jam dimanapun dan kapanpun, dari sisi pemilik bisnis atau penjual *e-commerce* dapat digunakan sebagai media penjualan, memudahkan proses pemasaran secara global, dan menghemat berbagai anggaran biaya karena harga dan jenis barang dapat diakses melalui internet tanpa harus mencetak catalog (Bastian, 2016)

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para penggunanya (Romney & Steinbart, 2014). Adanya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada *e-commerce* dapat mengurangi resiko *human error*, serta memungkinkan pengguna untuk dapat melihat persediaan barang dan melakukan *order purchasing* sesuai dengan prosedur, dari *formorder purchasing* yang tertera akan menentukan jumlah *billing* yang kemudian akan dibukukan menjadi *general ledger*, system otorisasi pada *e-commerce* secara otomatis saat penjual menerima orderan maka langsung terhubung ke bagian IT sehingga tertera nominal transaksi yang dilakukan penjual (Safitri & Dewa, 2020).

Menurut (Wicaksono, 2022) *technology accepted model (TAM)* adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. *TAM* mengukur minat penggunaan *e-commerce* yang digunakan sebagai media untuk melakukan penjualan produk secara *online*. *TAM* menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua factor utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease to use*). Persepsi kegunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka (Wicaksono, 2022). Persepsi kemudahan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi

mudah digunakan (Soetam Rizky Wicaksono). Persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan keduanya mempunyai pengaruh terhadap minat penggunaan jika merasa system teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Selain dua factor utama tersebut, *TAM* juga mempertimbangkan variable eksternal. Variabel eksternal adalah variable pendukung dari dua konstruk utama, variabel eksternal tersebut diantaranya adalah kerumitan, norma subjektif, dll. Kerumitan merupakan seberapa sulit suatu teknologi dapat digunakan. Sedangkan norma subjektif adalah persepsi individu tentang apakah orang lain menginginkan atau menyetujui perilaku yang akan dilakukan (Wicaksono, 2022).

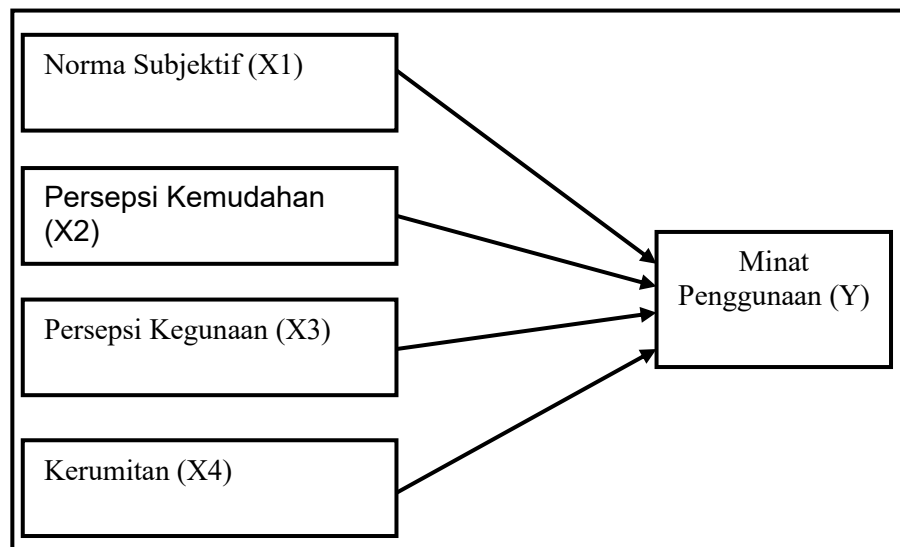
Dari hasil prasurvei yang dilakukan terhadap pengguna *e-commerce* di Jastip Erick, mayoritas pengguna *e-commerce* memilih melakukan transaksi jual beli melalui *e-commerce* apabila mudah digunakan dan bermanfaat, namun masih ditemukan pengguna *e-commerce* di Jastip Erick yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi penjualan *online* seperti dalam melakukan pembayaran dan pemesanan barang. Pada saat pengguna *e-commerce* merasakan aplikasi penjualan *online* bisa memberikan manfaat atau mudah dipergunakan bagi kegiatan berbelanja maka pengguna akan memilih aplikasi penjualan *online* untuk berbelanja secara *online*. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk melihat terkait faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deananda et al., 2020) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan dan risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Susilaputri, 2017) menunjukkan bahwa norma subjektif, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Monica & Tama, 2017) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, kenyamanan, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan, sedangkan persepsi kemudahan dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra, 2019) kesiapan teknologi, sumber daya manusia, kerumitan, keamanan, dan kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuraini, 2017) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-Filling*, sedangkan persepsi kerumitan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *E-Filling*. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardhiansyah & Hidajah, 2017) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi resiko, kualitas informasi, Norma subjektif, daya tarik, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah okasi penelitian dan tahun penelitian.

HIPOTESIS

Berdasar dari penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian untuk menggali kenyataan yang terjadi di lapangan atas penilaian para pakar tersebut. Adapun kerangka dalam penelitian ini dilihat pada Gambar 2.1 berikut.



Sumber: OlahanPeneliti, 2023

- H₁ : Norma Subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
H₂ : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
H₃ : Persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi *online*.
H₄ : Kerumitan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran data dan skala *numeric* (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2018). Jumlah responden pengguna *e-commerce* di Jastip Erick yang merupakan pengguna *e-commerce* baik sebagai penjual maupun pembeli berjumlah 67 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Model regresi ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2018). Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y	= MinatPenggunaan
α	= NilaiKonstanta (nilai Y jika X=0)
X1	= NormaSubjektif
X2	= Persepsi Kemudahan
X3	= Persepsi Kegunaan
X4	= Kerumitan

e = error
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kerumitan dan variabel dependen yaitu minat penggunaan. Hasil uji statistikdeskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.3 StatistikDeskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NormaSubjektif	67	4	10	7.43	1,540
Persepsi Kemudahan	67	19	30	25.72	2,262
Persepsi Kegunaan	67	18	30	26.13	2,651
Kerumitan	67	4	10	7.52	1,450
MinatPengguan SIABerbasisE-Commerce	67	17	25	22.16	1,974
Valid N (listwise)	67				

Sumber: hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui informasi mengenai rentang aktual (nilai minimum-nilai maksimum), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi, sebagai berikut:

1. Norma Subjektif

Hasil penilaian responden terhadap variabel norma subjektif menunjukkan bahwa nilai minimum 4 dan nilai maksimum 10, rata-rataa ktual (*mean*) variabel norma subjektif 7.43 sedangkan standar deviasi sebesar 1,540 dari 67 responden yang telah diteliti.

2. Persepsi Kemudahan

Hasil penilaian responden terhadap variabel persepsi kemudahan menunjukkan bahwa nilai minimum 19 dan maksimum 30, rata-rata aktual (*mean*) variabel persepsi kemudahan 25.72 sedangkan standar deviasi sebesar 2,262 dari 67 responden yang telah diteliti.

3. Persepsi Kegunaan

Hasil penilaian responden terhadap variabel persepsi kegunaan menunjukkan bahwa nilai minimum 18 dan maksimum 30, rata-rataaktual (*mean*) variabel persepsi kegunaan 26.13 sedangkan standar deviasi sebesar 2,651dari 67 responden yang telah diteliti.

4. Kerumitan

Hasil penilaian responden terhadap variabel kerumitan menunjukkan bahwa nilai minimum 4 dan maksimum 10, rata-rata aktual (*mean*) variabel kerumitan 7.52 sedangkan standar deviasi sebesar 1,450 dari 67 responden yang telah diteliti.

5. Minat Penggunaan

Hasil penilaian responden terhadap variabel minat penggunaan menunjukkan bahwa nilai minimum 17 dan maksimum 25, rata-rata aktual (*mean*) variabel minat penggunaan 22.16 sedangkan standar deviasi sebesar 1,974 dari 67 responden yang telah diteliti.

Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (X1)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,882	0,2027	Valid
X1.2	0,860	0,2027	Valid

Sumber: hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil yang diperoleh dari r_{hitung} terdapat 2 instrumen pertanyaan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel norma subjektif (X1).

b. Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,701	0,2027	Valid
X2.2	0,721	0,2027	Valid
X2.3	0,701	0,2027	Valid
X2.4	0,725	0,2027	Valid
X2.5	0,519	0,2027	Valid
X2.6	0,371	0,2027	Valid

Sumber: hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil yang diperoleh dari r_{hitung} terdapat 6 instrumen pertanyaan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel persepsi kemudahan (X2).

c. Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan (X3)

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,692	0,2027	Valid
X3.2	0,743	0,2027	Valid
X3.3	0,780	0,2027	Valid
X3.4	0,698	0,2027	Valid
X3.5	0,701	0,2027	Valid
X3.6	0,755	0,2027	Valid

Sumber: hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil yang diperoleh dari r_{hitung} terdapat 6 instrumen pertanyaan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel persepsi kegunaan (X3).

d. Uji Validitas Variabel Kerumitan (X4)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kerumitan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X4.1	0,854	0,2027	Valid
X4.2	0,861	0,2027	Valid

Sumber: hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil yang diperoleh dari r_{hitung} terdapat 2 instrumen pertanyaan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel persepsi kegunaan (X4).

e. Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan (Y)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,701	0,2027	Valid
Y2	0,651	0,2027	Valid
Y3	0,785	0,2027	Valid
Y4	0,554	0,2027	Valid
Y5	0,679	0,2027	Valid

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa sesuai dengan hasil yang diperoleh dari r_{hitung} terdapat 5 instrumen pertanyaan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid. Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk mengukur variabel persepsi kegunaan (Y).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, dan dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
NormaSubjektif (X1)	0,680	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,667	Reliabel
Persepsi Kegunaan (X3)	0,819	Reliabel
Kerumitan (X4)	0,640	Reliabel
MinatPenggunaan (Y)	0,700	Reliabel

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kerumitan dan minat penggunaan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan instrument pertanyaan tersebut dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) yang membandingkan nilai probabilitas dengan nilai signifikansinya harus diatas 0,05. Berikut tabel yang menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	Asym.Sig	Sig	Keterangan
0,059	0,200	0,05	Normal

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* bahwa K-S sebesar 0,059 dan sym.sig 0,200 > 0,05. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi normal, karena signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance inflation Factor*(VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
NormaSubjektif (X1)	934	1,071	BebasMultikolinearitas
Persepsi Kemudahan (X2)	425	2,353	BebasMultikolinearitas
Persepsi Kegunaan (X3)	411	2,433	BebasMultikolinearitas
Kerumitan(X4)	965	1,037	BebasMultikolinearitas

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan lebih besar 0,1 dan lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik heteroskedastisitas yang mana adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika ingin mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas, dapat menggunakan uji *ranks pearman*. Jika probabilitas signifikan di atas 0,05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Uji Rank Spearman

Variabel	Signifikansi	Keterangan
NormaSubjektif (X1)	0,893	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan (X2)	0,673	Bebas Heteroskedastisitas
Persepsi Kegunaan (X3)	0,711	Bebas Heteroskedastisitas
Kerumitan(X4)	0,709	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kerumitan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak adanya Heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Tabel 4.13 Regresi Linear Berganda (X1, X2, X3, X4 dalam Y)

VariabelIndependen	KoefisienRegresi	t _{hitung}	Sign t
Konstanta	7139		
NormaSubjektif	0,142	1,118	0,268
Persepsi Kemudahan	0,324	2,531	0,014
Persepsi Kegunaan	0,262	2,358	0,022
Kerumitan	0,122	0,919	0,362

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 7139 + 0,142X_1 + 0,324X_2 + 0,262X_3 + 0,122X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7,139 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan) dalam keadaan tetap maka variabel minat penggunaan akan terjadi sebesar 7,139.
- Koefisien regresi variabel norma subjektif (X1) sebesar 0,142 berarti jika variabel norma subjektif meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengambilan minat penggunaan meningkat sebesar 0,142.
- Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan (X2) sebesar 0,324 berarti jika variabel persepsi kemudahan meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengambilan minat penggunaan meningkat sebesar 0,324.
- Koefisien regresi variabel persepsi kegunaan (X3) sebesar 0,262 berarti jika variabel persepsi kegunaan meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengambilan minat penggunaan meningkat sebesar 0,262.
- Koefisien regresi variabel kerumitan (X4) sebesar 0,122 berarti jika variabel kerumitan meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengambilan minat penggunaan meningkat sebesar 0,122.

Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t ini berfungsi untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian. Hasil uji terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji T

VariabelIndependen	KoefisienRegresi	t _{hitung}	Sign t
Konstanta	7,139		
NormaSubjektif	0,142	1,118	0,268

Persepsi Kemudahan	0,324	2,531	0,014
Persepsi Kegunaan	0,262	2,358	0,022
Kerumitan	0,122	0,919	0,362
t_{tabel}	1,99897		

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hipotesis 1: Norma Subjektif Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*. Nilai koefisien regresi norma subjektif sebesar 0,142 dengan nilai t_{hitung} 1,118 < 1,99897 dengan tingkat signifikan 0,268 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel norma subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil ini menolak hipotesis 1 yang menyatakan norma subjektif berpengaruh positif signifikan dalam minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
- Hipotesis 2: Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*. Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan sebesar 0,324 dengan nilai t_{hitung} 2,531 > 1,99897 dengan tingkat signifikan 0,014 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil ini menerima hipotesis 2 yang menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
- Hipotesis 3: Persepsi Kegunaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*. Nilai koefisien regresi persepsi kegunaan sebesar 0,262 dengan nilai t_{hitung} 2,358 > 1,99897 dengan tingkat signifikan 0,022 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan dalam minat penggunaan. Hasil ini menerima hipotesis 3 yang menyatakan persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.
- Hipotesis 4: Kerumitan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*. Nilai koefisien regresi kerumitan sebesar 0,122 dengan nilai t_{hitung} 0,919 < 1,99897 dengan tingkat signifikan 0,362 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel kerumitan tidak berpengaruh positif signifikan dalam minat penggunaan. Hasil ini menolak hipotesis 4 yang menyatakan kerumitan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan *online*.

Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikan
11,892	2,52	0,000

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,892 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05 dan F_{tabel} sebesar 2,52 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (11,892 > 2,52) dan tingkat signifikan 0,000 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel norma

subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kerumitan berpengaruh dalam minat penggunaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi(R^2) untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen (norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan) secara bersama-sama dalam variabel dependen (minat penggunaan) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil uji (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,659	0,434	0,398

Sumber: hasil olah data program SPSS 25 (2023)

Berdasarkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,398 atau 39,8% yang berarti bahwa variabel minat penggunaan dipengaruhi oleh variabel norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Norma Subjektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Kerumitan terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* Pada Aplikasi Penjualan *Online*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Norma Subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel norma subjektif sebesar 0,142 dengan nilai $t_{hitung} 1,118 < 1,99897$ dengan tingkat signifikan $0,268 > 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Monica & Tama, 2017) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.
2. Variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan sebesar 0,324 dengan nilai $t_{hitung} 2,531 > 1,99897$ dengan tingkat signifikan $0,014 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deananda et al., 2020) dan (Ardhiansyah & Hidajah, 2017) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.
3. Variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel persepsi kegunaan sebesar 0,262 dengan nilai $t_{hitung} 2,358 > 1,99897$ dengan tingkat signifikan $0,022 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra, 2019) (Monica & Tama, 2017), (Deananda et al., 2020) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.
4. Variabel Kerumitan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel kerumitan sebesar 0,122 dengan nilai $t_{hitung} 0,919 < 1,99897$ dengan tingkat signifikan $0,362 > 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan (Nuraini, 2017) yang menyatakan bahwa kerumitan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.

REFERENSI

- Adhiputra, M. W. (2015). Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2(1), 52–63.
- Ardhiansyah, H. D., & Hidajah, W. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(1), 20.
- Bastian, R. P. P. (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Sikap Konsumen dan Minat Bertransaksi Secara Online di Tokopedia. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1(1), 20.
- Deananda, A., Budiastuti, P., & Muid, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–10.
- Kotler, P., & Keller, K. (2017). *Buku Marketing Manajemen, Edition 15 th* (pp. 1–412). New Jersey : Perason Pretice Hall. Inc.
- Mahendra, I. P. O. (2019). Pengaruh Kesiapan Teknologi, Sumber Daya Manusia, K Kerumitan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan E-Filing. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 225–241.
- Manik, T. (2018). Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam E-Commerces Terhadap Pengendalian Bisnis Online. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(2), 51–64.
- Monica, N., & Tama, A. I. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Norma Subjektif Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Electronic Commerce. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 29–44.
- Novindra, N. P. B., & Rasmini., N. K. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Computer Self Efficacy Pada Minat Penggunaan E-Spt. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1116–1143.
- Nuraini, F. (2017). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kerumitan, dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Kudus. *Buletin Ekonomi*, 15(1), 117–130.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Buku Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2020). Pengaruh Masa New Normal Pada Penjualan Online Melalui E-Commerce Shopee. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(2), 1–9.
- Sangwan, V., Harshita, Prakash, P., & Singh, S. (2020). Teknologi Finansial: Tinjauan tentang Sastra yang Masih Ada. Studi di bidang Ekonomi dan Keuangan. *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, 37.
- Sugiyono, P. D. (2018). Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Susilaputri, R. E. (2017). Pengaruh Norma Subyektif, Dan Tam Terhadap Niat Menggunakan Sistem ERP. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 20.
- Susilowati, L., & Hariani., F. (2021). *Buku Sistem Informasi Akuntansi Untuk E-Commerce Transaski*. Alim Jakarta, Jakarta.

- Viona, V., Yohanes, K., Kurniawati, L. S. M. W., Marta, R. F., & Isnaini, M. (2021). Narasi Shopee Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi E-commerce Di Era Modern. *Jurnal Komunikasi*, 1(5), 1–20.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Buku Teori Dasar Technology Accepted Model*. CV. Seribu Bintang, Malang.
- Zamzami, F., & Nabella Duta Nusa, dan I. A. F. (2021). *Buku Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.